

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Belajar**

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Mengajar dan belajar merupakan dua kegiatan yang berbeda tetapi terdapat hubungan yang erat dan saling pengaruh dan mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dari dalam diri individu, biasanya belajar mengarah kepada yang lebih baik lagi, dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang sudah tahu menjadi lebih tahu lagi dibandingkan yang sebelumnya.

Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Howard L. Kingskey dalam Syaiful Bahri Djamarah, (2011:13) mengatakan bahwa “Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.

Mulyono Abdurrahman (2012:19) “Belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”.

Gagne dalam Suprijono (2010 : 2) berpendapat bahwa : ”Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah”.

Morgan dalam Suprijono (2010:3) berpendapat bahwa ”Belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman”.

Dari defenisi diatas dapat dinyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dari dalam diri individu, biasanya belajar mengarah kepada yang lebih baik lagi, dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang sudah tau menjadi lebih tahu lagi dibandingkan yang sebelumnya. Atau serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

## 2. Pengertian Mengajar

Mengajar pada hakikatnya merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sardiman (2011:47) “Mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar”. Slameto dalam Asep Jihad, (2013:8) Mengatakan bahwa “Mengajar adalah penyerahan kebudayaan kepada anak didik yang berupa pengalaman dan kecakapan atau usaha untuk mewariskan kebudayaan masyarakat kepada generasi berikutnya”.

Howard dalam Asep Jihad (2013:9) “Mengajar adalah suatu aktivitas membimbing atau menolong seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan keterampilan, sikap (*attitude*), cita-cita (*ideals*), pengetahuan (*knowledge*) dan penghargaan(*appreciation*)”. Sumiati (2013 :24) berpendapat bahwa :

Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar dengan tujuan yang telah dirumuskan. Jika diterima ini, sasaran akhir proses pembelajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu upaya apa pun dapat dilakukan, asalkan upaya itu disengaja dengan penuh tanggung jawab mengantarkan siswa menuju pencapaian tujuan. Tujuan itu dicapai melalui proses pembelajaran, sedangkan kemungkinan terjadinya proses belajar itu sendiri beraneka ragam. Bisa terjadi guru tampil didepan kelas

untuk mengajar (langsung), dapat pula menggunakan perangkat pembelajaran”.

Dari pengertian diatas maka dapat dinyatakan bahwa mengajar adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar serta adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam bentuk pengetahuan dan kebudayaan untuk mengembangkan *skill*, cita-cita yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.

### **3. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran juga merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Dalam pembelajaran ini, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Asep Jihad (2013:11) mengatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran”.

Menurut Usman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris(2013:11), mengemukakan bahwa: “Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.

Winkel dalam H.Asis Saefuddin, (2015:9) “Pembelajaran merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan

terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung didalam peserta didik”.

Berdasarkan pengertian pembelajaran diatas, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa dan proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa atau proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

#### **4. Hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Asep Jihad (2013:14) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”.

Abdulrahman dalam Asep Jihad (2013:14) mengatakan “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap”. Menurut A.J.Romizowski dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2013:14). Hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Gagne dalam Suprijono (2010:6) berpendapat bahwa “Hasil belajar mencakup kemampnan kognitif,afektif dan psikomotorik”. Menurut Purwanto (2011:46). “Hasil belajar adalah perubahan perilaku manusia kibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajarmengajar”.

Juliah dalam Asep Jihad (2013 :15) berpendapat bahwa : "Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli diatas maka dapat dinyatakan pengertian hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran dalam bentuk nilai atau angka-angka yang dicapai atau suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani disekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

## **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu hasil berasal dari dalam diri (faktor intern) dan dari luar dirinya (faktor eksternal).

Menurut Slameto (2013:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah :

### **a. Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), 2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan), 3) faktor kelelahan. Supaya dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajar. Semua faktor-faktor ini mempengaruhi hasil belajar siswa.

### **b. Faktor ekstern**

Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar diri individu yang sedang belajar. Faktor ekstern yang berpengaruh dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: 1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), 2. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), 3. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

## **6. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Arief S.Sadiman dkk (2014:6) “Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Menurut Gerlach dan Ely dalam Hamdani (2011:243) mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi agar siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Menurut Briggs dalam Arief S. Sadiman dkk (2014:6) “Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”. Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikirann, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

### **a. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Menurut Hamdani (2011:248-250) bahwa media pembelajaran beraneka ragam yang dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri antara lain :

1. Media visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.
2. Media audio, ialah jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera pendengaran atau telinga. Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bunyi dan suara.
3. Media audio visual, yaitu jenis media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera pendengaran atau telinga dan indera mata atau penglihatan. Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa suara dan bentuk berupa gambar.



## 7. Media Gambar

Salah satu media pembelajaran yang saat ini sering dipakai dalam pembelajaran adalah media gambar, media ini merupakan sangat mudah dan sederhana dipakai dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini pembelajaran hanya berpusat pada guru, dan seolah-olah guru lah sebagai satu-satunya sumber belajar. Pembelajaran modern memiliki ciri aktif, Inovatif, dan menyenangkan. Media pembelajaran apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik perhatian atau minat setiap peserta didik. Dan kreatif, setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Media gambar/foto salah satu media pembelajaran yang cukup populer dan sudah lama digunakan dalam pembelajaran. Hal ini karena foto cukup praktis, sederhana, mudah digunakan tidak membutuhkan alat proyeksi dan tidak membutuhkan peralatan tambahan. Media gambar termasuk kategori gambar diam (*still picture*) artinya sajian visual dalam foto tidak bergerak. Foto dapat digunakan untuk pembelajaran secara individual, kelompok kecil atau kelompok besar.

Arief S. Sadiman (2014:29) “Media gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai. Media ini merupakan bahasa yang paling umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana”. Hamdani (2011:250) “Media gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai, keduanya merupakan bahasa yang paling umum yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana”.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam Hamdani (2011:262) “Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi kepada orang dan

dapat mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

#### **a. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar**

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan dan memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dengan cara memutar video daur hidup hewan.
- d. Guru mengelompokkan siswa untuk berdiskusi.
- e. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/memilih/menyebutkan/mengurutkan gambar.
- f. Guru menanyakan dasar pengertian gambar tersebut.
- g. Guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- h. Guru dan Siswa bersama-sama merumuskan kesimpulan atau rangkuman.
- i. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
- j. Guru menutup pelajaran dan memberi salam.

#### **b. Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar**

- 1) Kelebihan media gambar menurut Arief S. Sadiman (2014:29) adalah :
  - a. Sifatnya konkret; gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
  - b. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
  - c. Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
  - d. Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencengah atau membetulkan kesalah pahaman.
  - e. Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.
- 2) Kelemahan media gambar menurut Arief S. Sadiman (2014:29) adalah :
  - a. Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.
  - b. Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
  - c. Ukurannya sangat terbatas untuk kompleks besar.
- 3) Ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar atau foto yang baik sebagai media pembelajaran, antara lain sebagai berikut :



- a. Autentik, yaitu gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti benda sebenarnya.
- b. Sederhana, yaitu komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relative, yaitu gambar atau foto dapat membesarkan dan memperkecil objek atau benda sebenarnya.
- d. Gambar atau foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar atau karya siswa sering lebih baik.
- f. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## **8. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

### **a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut McNiff dalam Suharsimi Arikunto, (2012:102) menyatakan bahwa “ PTK merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya”.

Menurut Istarani, (2014:44) “PTK adalah tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya, sehingga berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi dikelas”.

Supardi dalam Suharsimi Arikunto, (2015:195) menjelaskan ada 9 hal yang perlu dipahami tentang PTK, yakni sebagai berikut :

- 1) PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.
- 2) PTK adalah partisipatori, melibatkan orang yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri.
- 3) PTK dikembangkan melalui suatu *self-reflective spiral; a spiral of cycles of planning, action, observing, reflecting, and the re planning*.
- 4) PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama-sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.

- 5) PTK menumbuhkan kesadaran diri mereka yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh tahapan PTK.
- 6) PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.
- 7) PTK memerlukan orang untuk membangun teori tentang praktik mereka (guru).
- 8) PTK memerlukan gagasan dan asumsi ke dalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantang (memberikan hipotesis tindakan).
- 9) PTK memungkinkan kita untuk memberikan rasional juktifikasi tentang pekerjaan kita terhadap orang lain dan membuat orang menjadi kritis dan analisis.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahawa PTK adalah upaya guru dalam mempebaiki mutu proses belajar-mengajar, yang akan berdampak pada hasil pelajaran. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

#### **b. Manfaat dan Tujuan Penelitian Tindakan kelas (PTK)**

Menurut Suharsimi Arikunto dkk, (2015:198) banyak manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas. Manfaat itu antara lain dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan atau pembelajaran dikelas, antara lain mencakup :

- 1) Inovasi pembelajaran.
- 2) Pengembangan kurikulum di tingkat regional/nasional; dan
- 3) Peningkatan profesionalisme pendidikan.

Menurut Suhardjono dalam Suharsimi Arikunto (2015:124) tujuan PTK adalah untuk memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

### c. Kelebihan dan kelemahan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Shumky dalam Istarani (2014:71-72) mengatakan bahwa:

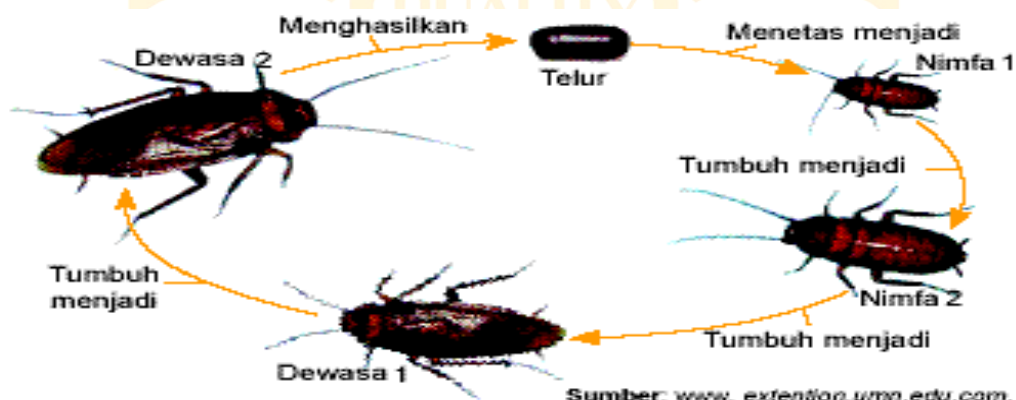
1. Kelebihan PTK adalah:
  - a) Kerja sama dalam PTK menimbulkan rasa memiliki.
  - b) Kerja sama dalam PTK mendorong kreatifitas dan pemikiran kritis dalam hal ini guru yang sekaligus sebagai peneliti.
  - c) Melalui kerja sama, kemungkinan untuk berubah meningkat.
  - d) Kerja sama dalam PTK meningkatkan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. Kelemahan PTK
  - a) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknik dasar PTK dari pihak peneliti (guru).
  - b) Berkenaan dengan waktu. Karena PTK memerlukan komitmen penelitian untuk terlibat dalam prosesnya. Faktor ini dapat menjadi kendala yang paling besar.

### 9. Materi Pembelajaran IPA

Materi yang diambil dari pelajaran IPA hewan mengalami perubahan bentuk tubuh hingga menjadi dewasa. Perubahan itulah yang disebut daur hidup hewan. Daur hidup hewan merupakan proses pertumbuhan.

#### 1. Daur hidup kecoak

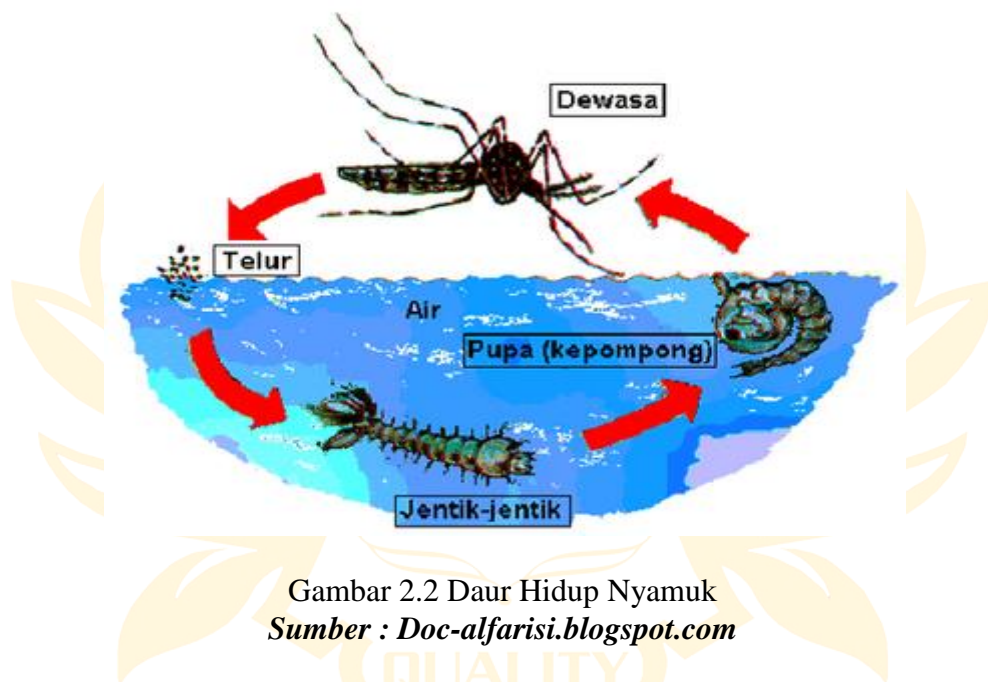
Kecoak muda dan kecoak dewasa mempunyai bentuk yang tidak jauh berbeda. Kecoak mengalami metamorfosis tidak sempurna. Kecoak berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah menetas, lahirlah kecoak muda. Kecoak muda tidak bersayap. Selanjutnya, ia tumbuh menjadi kecoak dewasa yang bersayap.



Gambar 2.1 Daur Hidup Kecoak  
Sumber : [www.extention.uron.edu.com](http://www.extention.uron.edu.com)

## 2. Daur hidup Nyamuk

Nyamuk banyak bertelur di air yang menggenang. Telur-telur nyamuk terapung dipermukaan air. Jika menetas, telur itu berubah menjadi jentik-jentik. Jentik-jentik disebut tempayak. Selanjutnya, tempayak berubah menjadi pupa. Akhirnya pupa berubah menjadi nyamuk dewasa. Metamorfosis pada nyamuk termasuk metamorfosis sempurna.

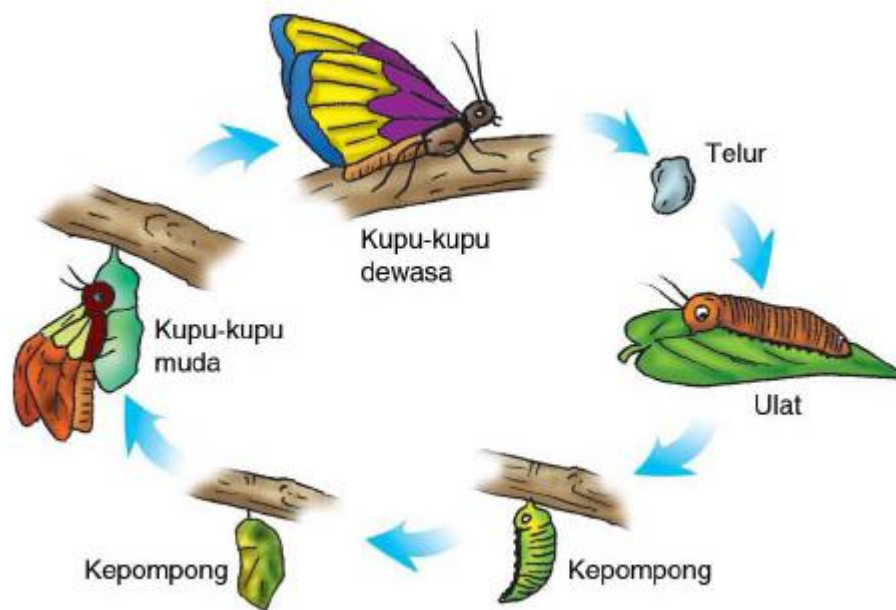


Gambar 2.2 Daur Hidup Nyamuk  
Sumber : *Doc-alfarisi.blogspot.com*

## 3. Daur Hidup Kupu-kupu

Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Telur kupu-kupu menetas menjadi ulat. Ulat ini banyak makan daun-daunan.

Seiring dengan pertumbuhannya, makanannya makin sedikit. Selain itu, gerakannya juga semakin lambat. Suatu saat, ulat berhenti makan dan tidak bergerak. Walaupun begitu, ulat tersebut tidak mati. Saat ini ulat menyelimuti dirinya dengan benang. Benang ini dibuat dari air liurnya. Jika telah terselimuti sempurna, kupu-kupu keluar dari kepompong. Makanan kupu-kupu berbeda dengan ulat. Makanan kupu-kupu adalah nektar. Metamorfosis pada kupu-kupu termasuk metamorfosis sempurna.



Gambar 2.3 Daur Hidup Kupu-kupu  
 Sumber : [ilyaalf.blogspot.com](http://ilyaalf.blogspot.com)

#### 4. Daur Hidup Kucing

Kucing merupakan salah satu hewan dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak mengalami perubahan wujud. Kucing berkembang biak dengan cara beranak. Bayi kucing yang dilahirkan wujudnya sama dengan wujud induknya. Yang berbeda adalah ukurannya. Ketika lahir, bentuk bayi kucing masih kecil. Lama-kelamaan bayi kucing tumbuh menjadi kucing kecil yang lincah. Akhirnya kucing kecil tumbuh menjadi kucing dewasa.



Gambar 2.4 daur Hidup Kucing  
 Sumber : [www.jostpetfound.com](http://www.jostpetfound.com)

## **B. Kerangka Berpikir**

Belajar pada dasarnya merupakan proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman. Sedangkan mengajar merupakan suatu upaya untuk menyampaikan pengetahuan dengan tuntutan hasil yang berupa perubahan sikap dan nilai pada siswa yang belajar.

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana yang berbentuk pilihan ganda.

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan belajar mengajar ditentukan dan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor *intern* dan *ekstern*.

Salah satu teknik yang dapat dilakukan guru dalam mengaktifkan siswa adalah diperlukam media pembelajaran yang tepat di mana proses belajar mengajar guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa, karena dengan keaktifan ini siswa akan menghayati pelajaran dan hasil belajarnya pun optimal.

Dengan penerapan media gambar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 3 sub tema 2 pembelajaran 1 daur hidup hewan kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 3 sub tema 2 pembelajaran 1 daur hidup hewan kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020.



#### **D. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan dan menghindari kesalahpahaman maka perlu diberi definisi operasionalnya yaitu sebagai berikut:

1. Belajar merupakan proses untuk membuat perubahan dalam diri seseorang dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan proses pembelajaran menggunakan media gambar.
2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa umumnya dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu itu sendiri, selain itu dipengaruhi juga oleh lingkungan anak itu sendiri.
3. Media gambar merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi kepada orang dan dapat mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar sesuai dengan materi daur hidup hewan.
4. IPA adalah Ilmu yang mempelajari alam semesta beserta isinya yang bersifat objektif tentang alam sekitar, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam.
5. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, Hasil belajar digunakan guru untuk di jadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hasil belajar diperoleh dengan melakukan evaluasi setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar:
  - a. Siswa dikatakan tuntas secara individu dalam belajar apabila mendapat nilai  $\geq$  nilai KKM yaitu 70
  - b. Siswa dikatakan tuntas secara Klasikal apabila siswa dikelas mendapat  $\geq$  85%
7. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.